# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

CV.Karya Bakti adalah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli sapi potong yang bertempat di Sumedang. Perusahaan tersebut telah berdiri sejak 2009. di CV.Karya Bakti terdapat 4 jenis sapi diantaranya Limosin, Ongole, Brahman, Simental. CV.Karya Bakti menjadi pemasok sapi potong tetap untuk wilayah Sumedang, Garut, Subang, Pangalengan dan Bandung, pada tahun 2015 peternakan sapi CV.Karya Bakti berhasil menjual 236 ekor sapi. Proses penjualan yang berjalan saat ini yaitu, sapi dijual langsung ke konsumen, dengan cara konsumen datang langsung ke tempat CV.Karya Bakti lalu bertransaksi dengan Bendahara, Di dalamnya terdapat struktur organisasi salah satunya adalah Bagian Keuangan yang menunjang berjalannya proses bisnis.

Berdasarkan hasil observasi di CV.Karya Bakti dan hasil wawancara dengan Bapak Roni selaku Manajer Keuangan dan Bapak H.Tatang selaku Direktur/Pemilik dari CV.Karya Bakti, Mengatakan bahwa pada Januari 2015 terdapat 50 data transaksi diantaranya Biaya pemasukan dan Biaya pengeluaran. Biaya pemasukan meliputi penjualan sapi dan Biaya pengeluaran seperti Pembelian sapi, pembelian pakan, biaya penggajian dll, dengan banyaknya transaksi menyulitkan CV.Karya Bakti untuk melakukan pengawasan. Laporan yang diterima oleh Direktur, hanya berupa jumlah dari perhitungan yang kurang *informative*, yaitu hanya mencatat transaksi penjualan dan pembelian tanpa ada rincian biaya dari setiap ekor sapi sehingga mengakibatkan Direktur sulit dalam melakukan pengawasan terhadap setiap transaksi, dikarenakan sistem keuangan yang berjalan saat ini masih mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja/buku *(manual paper)* dari kwitansi hasil transaksi jual beli, sangat memakan waktu dan beresiko. Selain itu, Manajer Keuangan di CV.Karya Bakti bertugas dalam memeriksa dan mengawasi proses jual beli yang meliputi alur kas

masuk dan keluar seperti penjualan sapi, pembelian sapi pembelian pakan, biaya transportasi dan penggajian. Manajer Keuangan pun bertanggung jawab terhadap penentuan harga jual sapi, sedangkan untuk saat ini Manajer Keuangan dalam menentukan penjualan sapi berdasarkan timbang hidup yaitu menimbang berat badan sapi hidup dikali Harga yang telah ditetapkan CV.Karya Bakti ditambah biaya transportasi, tanpa memperhitungkan biaya operasional lainnya seperti, pakan, biaya perawatan, sehingga pada saat sapi lama terjual dan peningkatan berat badan yang tidak bagus maka CV.Karya Bakti mengalami penurunan keuntungan.

Untuk dapat melakukan pengolahan data keuangan secara efektif dan efisien maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Manajemen yang dapat membantu CV.Karya Bakti dalam mengoptimalkan proses manajemen keuangan perushaan yang akan memepermudah dalam proses *monitoring* dan pelaporan keuangan yang lebih akurat . Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang dapat mengatur, mengawasi kegiatan keuangan di CV.Karya Bakti. Maka dari itu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV.Karya Bakti.

## I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV.Karya Bakti.

## I.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV.Karya Bakti. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam membangun *Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV.Karya Bakti* adalah sebagi berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun mampu membantu Direktur melakukan pengawasan terhadap seluruh transaksi.

2. Sistem informasi yang dibangun mampu membantu Manajer Keuangan dalam pengambilan keputusan sebagai penentuan harga jual untuk memperoleh laba yang maksimal.
3. Sistem informasi yang dibangun mampu membantu Manajer Keuangan penyusunan laporan keuangan.

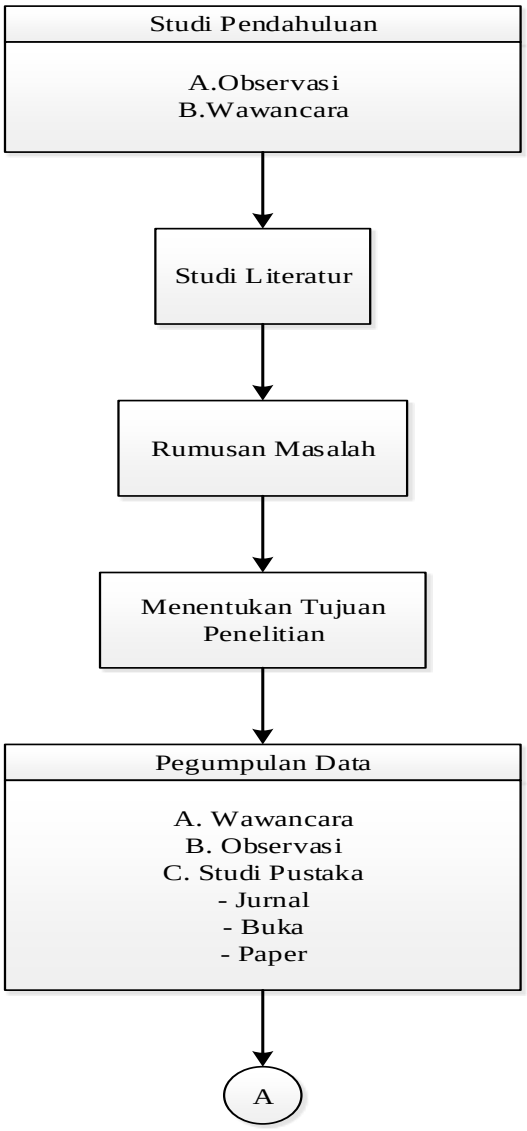
## I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ada dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Keuangan di CV.Karya Bakti adalah sebagai berikut :

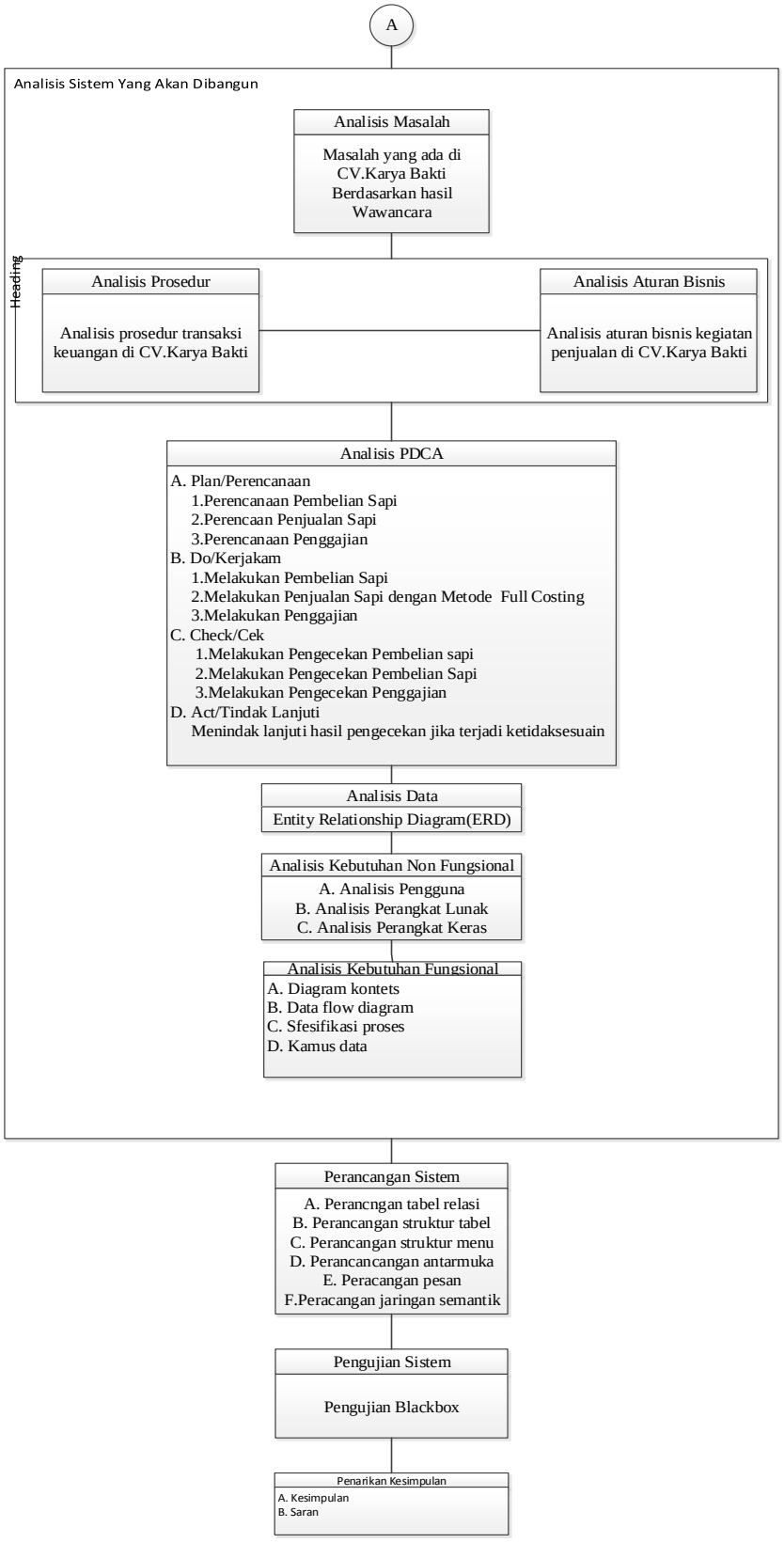
a. *Sample data* yang digunakan adalah data pada bulan Januari.
b. Sistem informasi manajemen yang akan dibangun adalah sistem keuangan yang meliputi penggajian, pembelanjaan perusahaan, penjualan perusahaan dan pelaporan keuangan.
c. Metode Pengambil keputusan yang digunakan dalam penentuan harga jual sapi untuk semua jenis sapi adalah Metode *Full Costing.*
d. Sistem yang dibangun berbasis web, menggunakan bahasa pemograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
e. Sistem hanya digunakan di lingkungan kerja CV.Karya Bakti
f. Model pengembangan sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA
g. Pendekatan analisis pembangunan perangkat lunak yang digunakan adalah pendekatan analisis prosedural atau terstruktur.

## I.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tahapan - tahapan yang telah ditentukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Alur penelitian dapat dilihat Pada Gambar I.1




**Gambar I.1 Alur Penelitian(1)**




**Gambar I.2 Alur Penelitian (2)**

Keterangan dari masing – masing tahapan metodelogi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Tahap ini dilakukan penelitian di CV.Karya Bakti dengan melakukan :

a. Wawancara dengan pihak CV.Karya Bakti khususnya Manajer Keuangan dan Direktur.
b. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dilingkungan peternakan sapi CV.Karya Bakti.

2. Studi Literatur

Tahap ini penulis mengacu dari berbagai sumber yaitu dari buku maupun tugas akhir untuk dijadikan referensi dalam memperoleh teori – teori yang dibutuhkan.

3. Rumusan Masalah

Tahap ini dilakukan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Membangin Sitem Informasi Manajemen Keuangan di CV.Karya Bakti

menjelaskan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada dilapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan CV.Karya Bakti .

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data – data yang berhubungan dengan cara berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dengan Bapak H.Tatang selaku Direktur CV.Karya Bakti dan juga dengan pihak yang terlibat langsung dengan sistem yang akan dibangun guna memperoleh data yang tepat dan akurat yaitu Bapak Roni Septian selaku Manajer Keuangan.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses bisnis yang terjadi di CV.Karya Bakti Studi Pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis.

c. Studi Pustaka dilakukan dengan memepelajari dokumen tertulis maupun elektronik.

5. Analisis sistem yang akan dibangun

Analisis sistem merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun beberapa analisis sistem yang dilakukan dan penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis masalah terhadap masalah yang ada pada tempat penelitian.
   1. Analisis Prosedur

      Analisis sistem yang berjalan merupakan identifikasi prosedur-prosedur pencatatan keuangan, alur kas masuk dan keluar. Hasil identifikasinya merupakan penjelasan tahapan prosedur yang sedang berjalan.
   2. Analisis Aturan Bisnis

      Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan – aturan bisnis pada penentuan harga jual, dan kemudian mengusulkan pengubahan ataupun penambahan aturan bisnis pada pembangunan Sistem Informasi Manajemen Keuangan yang akan dibangun.

b. Analisis PDCA dilakukan untuk mengetahui siklus yang digunakan oleh Manajer Keuangan untuk penyelesaian masalah dalam proses bisnis yang dilakukan, dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan tahapan analisis selanjutnya.

1. *Plan* (perencanaan)

   Dalam tahap ini melakukan perencanaan pembelian sapi, perencanaan penjualan sapi dan perencanaan pengajian.

2. *Do*

   Dalam tahap ini melakukan pembelian sapi dengan harga yang ditetapkan perushaan, melakukan penjualan sapi dengan menggunakan Metode *Full Costing* dan melakukan pembayaran gaji sesuai kontrak kerja.

3. *Check*

   Pada tahap ini melakukan pengecekan terhadap transaksi pembelian sapi, penjualan sapi dan penggajian.

4. *Action*

   Menindak lanjuti dari hasil pengecekan jika terjadi ketidaksesuain untuk setiap transaksi.

c. Analisis data.

d. Analisis kebutuhan non-fungsional .

   Pada tahapan ini, terbagi menjadi beberapa analisis yaitu:

   1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
   2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
   3. Analisis User

e. Analisis kebutuhan mon-fungsional merupakan analisis yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi sistem.

   Adapun analisis yang diperlukan pada taha ini,yaitu:

   1. Analisis kebutuhan pengguna.
   2. Analisis perangkat keras.
   3. Analisis perangkat lunak.

f. Analisis kebutuhan fungsional

Analisis kebutuhan fungsional merupakan analisis yang dibuthkan menggambarkan aliran data, perencanaan dan pembuatan sketasa yang akan digunakan. Adapun yang digunakan pada tahap ini, yaitu:

1. Diagram konteks.
2. Data flow diagram.
3. Spesifikasi proses.
4. Kamus data.

6. Perancangan Sistem

Tahap perencanaan sistem dilakukan untuk menggambarkan hasil dari analisis sistem. Adapun kegiatan – kegiatan dalam peracangan sistem, yaitu:

1. Perancangan tabel relasi.
2. Prancangan struktur tabel.
3. Perancangan antarmuka.
4. Perancangan pesan.
5. Perancangan jaringan semantik.

7. Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap dimana sistem yang telah dirancang akan diimplementasikan yang diharapkan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan. Adapun kegiatan-kegiatan dalam proses implementasi, yaitu :

a. Implementasi perangkat keras.
b. Implementasi perangkat lunak.
c. Implementasi basis data.
d. Implementasi antarmuka.

8. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk menilai apakah sistem yang telah dibangun sesuai dengan kebutuhan dan untuk mengevaluasi keunggulan sistem yang baru dengan sistem yang lama menggunakan pengujian *Blackbox*.

9. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap pemeriksaan apakah pengembangan manajemen anggaran pada sistem informasi keuangan mampu menyelesaikan masalah yang ada di CV.Karya Bakti.

## I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi analisis dalam pembangunan sistem yaitu gambaran umum sistem, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Pada perancangan berisi mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan jaringan semantik.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai implementasi dalam bahasa pemprograman yaitu implemntasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujiam perangkat lunak.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi hal-hal yang bisa disimpulkan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakasanakan di CV.Karya Bakti dan aplikasi yang dibangun, serta saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.